

## **Abstrak**

Partai yang berideologi Islam yang aktif dalam kontestasi pemilu tahun 2024 adalah Partai Keadilan Sejahterah (PKS) dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dalam pemilu 2024. PKS maupun PPP juga ikut serta dalam menyiapkan kader-kader terbaiknya untuk maju menjadi bagian dari anggota legislatif tahun 2024. Persoalan yang kini muncul ialah belum ada terciptanya pola rekrutmen kepemimpinan politik oleh parpol yang rasional dan ideal. Penelitian ini mengkaji mengenai Rasionalitas Partai Politik Berbasis Ideologi Islam Dalam Menentukan kebijakan Bakal Calon Legislatif Pada Pemilihan Umum 2024 Di kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data primer berupa hasil wawancara dengan Jumono, S.T selaku Sekretaris DPD PKS Kota Palembang dan Ahmad Zaky Wahid Ambrumllah, S.T Selaku Sekretaris DPC PPP Kota Palembang beserta data sekunder berupa buku, literature, dan dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa kedua partai yang berbasis ideologi Islam dalam menentukan kebijakan bakal calon legislatif (caleg) untuk Pemilihan Umum 2024 di Kota Palembang. Sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara kapasitas individu, loyalitas terhadap partai, dan adaptasi terhadap perubahan sosial. Kedua partai menunjukkan upaya yang serius dalam menjaring calon legislatif yang tidak hanya berpotensi menang dalam pemilu, tetapi juga mampu mewakili nilai-nilai partai, Islam, dan kepentingan masyarakat dengan integritas tinggi. Partai yang memilih secara rasional ialah Partai Keadilan Sejahterah karena PKS memilih calon-calonnya secara terbuka untuk semua kalangan dan agama. Sedangkan partai persatuan pembangunan (PPP) tidak rasional karena Partai PPP memang terbuka untuk semua kalangan untuk mencalonkan diri di partainya, Tetapi Partai PPP tidak menerima calon yang non Islam karena Partai PPP memegang teguh asas Islamnya.

**Kata Kunci :** Partai Berideologi Islam, Rasonalitas, Kota Palembang, Pemilu

## **Abstract**

Parties with an Islamic ideology that are active in contesting the 2024 elections are the Prosperous Justice Party (PKS) and the United Development Party (PPP) in the 2024 elections. PKS and PPP are also participating in preparing their best cadres to run as members of the 2024 legislature. The problem that is currently emerging is that there has not been a rational and ideal pattern of political leadership recruitment by political parties. This research examines the rationality of political parties based on Islamic ideology in determining the policies of prospective legislative candidates in the 2024 general election in the city of Palembang. This type of research is descriptive qualitative with primary data sources in the form of interviews with Jumono, S.T as Secretary of the Palembang City PKS DPD and Ahmad Zaky Wahid Ambrumllah, S.T as Palembang City PPP DPC Secretary along with secondary data in the form of books, literature and documents. The results of this research show that it can be concluded that the two parties are based on Islamic ideology in determining the policies of legislative candidates (candidates) for the 2024 General Election in Palembang City. Strongly influenced by the balance between individual capacity, loyalty to the party, and adaptation to social change. Both parties are showing serious efforts in selecting legislative candidates who not only have the potential to win the election, but are also able to represent the values of the party, Islam and the interests of society with high integrity. The party that chooses rationally is the Prosperous Justice Party because PKS chooses its candidates openly to all groups and religions. Meanwhile, the United Development Party (PPP) is irrational because the PPP Party is open to all groups to nominate for their party, but the PPP Party does not accept non-Islamic candidates because the PPP Party adheres to its Islamic principles..

**Keywords:** Islamic Ideology Party, Rasonality, Palembang City, Election